

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul, 2005. **Analisis Investasi**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. 2011. **Pedoman Penulisan Skripsi**.
Medan.
- Anoraga, Pandji dan Piti Pakarti, 2006. **Pengantar Pasar Modal**. Edisi Pertama, cetakan kedua, Rineka cipta, Jakarta.
- Rusdin, 2006. **Pasar Modal**, Alfabetika, Bandung.
- Suwardjono, 2005. **Teori Akuntansi**: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi tiga, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Belkaouli, Ahmed Riahi, 2007, **Teori Akuntansi**, Buku dua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Heri, 2009, **Akuntansi Keuangan Menengah**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harahap. Sofyan Syafri, 2008. **Teori Akuntansi**. Edisi Revisi-10, Jakarta.
- Wild, Jhon, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa; Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2004. **Metode Penelitian Bisnis**, CV Alfabetika, Bandung.
- Rispayanto, Shofiahilmy.2009.**Pengaruh Laba Kotor, Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi** dalam Memprediksi Arus Kas Operasi masa mendatang. Padang.
- Hyorinna 2. Blogspot.com///Google///. Makalah-Akuntansi-IFRS
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. **Standar Akuntansi Keuangan**. PSAK IAI. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indoneias, 2007. **Standar Akuntansi Keuangan**. PSAK IAI. Jakarta
- Skousen, Smith, 2005. **Akuntansi Intermediate**, Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Erlangga, Jakarta.

Beams, Floyd A. Anthony, Joseph H. Clement, Robin P. Lowensohn, Suzanne H. 2009. **Akuntansi Lanjutan**, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Van Greuning Hennie, Scott Darrel, dan Terblanche Simonet, 2013. **International Financial Reporting Standards**. Jakarta: Salemba Empat

Siamat, Dahlan, 2004. **Manajemen Lembaga Keuangan**. Edisi 4, Jakarta.

Weston.J. Fred, Brigham. F. Eugene, 2001. **Manajemen Keuangan**. Edisi ketujuh, Jilid dua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

www.idx.co.id

www.yahoo-finance.com

Portal-statistik.blogspot.com



Lampiran 1

Hasil Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dibentuk, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat seperti yang ditampilkan berikut ini:

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	0E-7 .22570637
Most Differences	Extreme Absolute Positive Negative	.093 .093 -.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

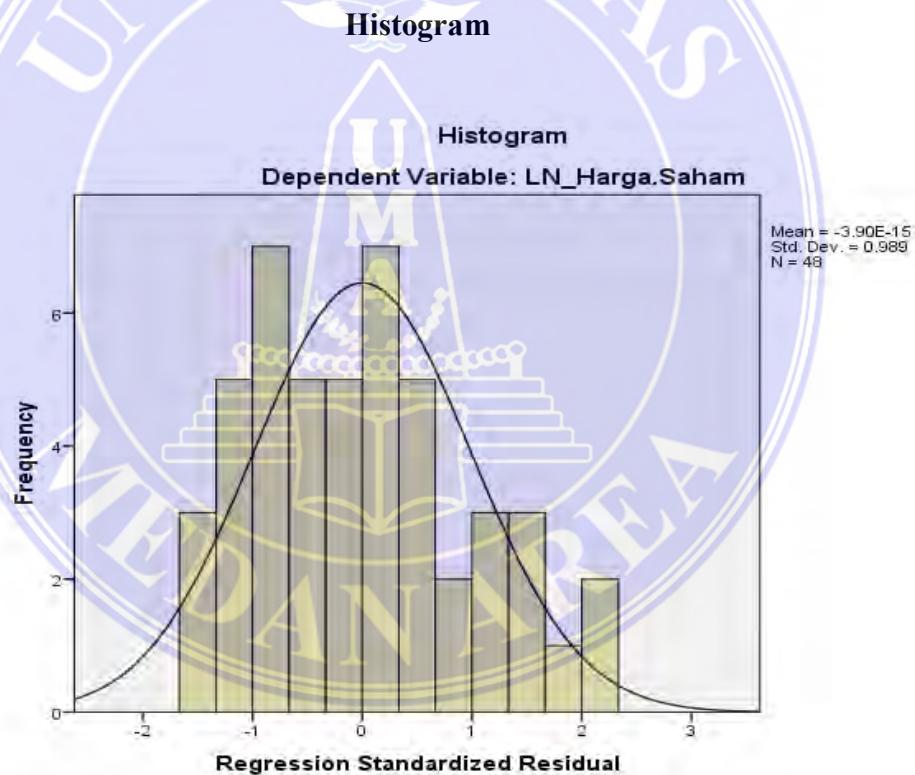
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, data diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya nilai kolmogorov-Smirnov adalah 0.644 dan signifikan pada 0,802. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji statistik selanjutnya. Untuk lebih jelas berikut ini dilampirkan grafik histogram dan grafik p-p plot data yang berdistribusi normal.

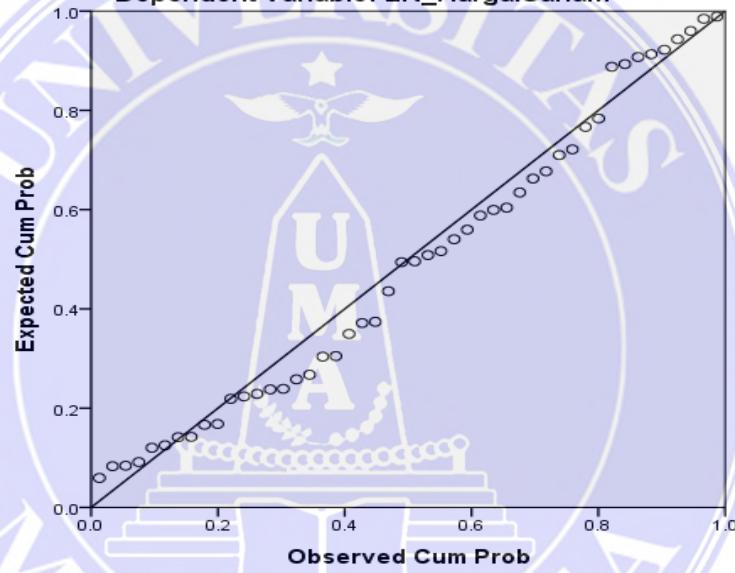


Berdasarkan grafik histogram diatas menunjukkan bahwa bentuk kurva tidak menceng ke kanan atau ke kiri melainkan menyerupai bentuk lonceng yang hampir sempurna, hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Peneliti juga menggunakan grafik normal probability plot, dimana melalui grafik ini akan tampak bila distribusi data normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Bila distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN_Harga.Saham



Berdasarkan grafik normal p-p plot diatas tampak bahwa data berupa titik-titik menyebar disekitar atau mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Tetapi jika data berupa titik-titik diatas menyebar menjauhi garis diagonal mala diduga pola distribusi data residual tidak normal dan model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.

Lampiran 2
Laba Bersih Operasi
Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI
Tahun 2010-2013 (dalam jutaan rupiah)

No.	KODE	Laba Bersih Operasi			
		2010	2011	2012	2013
1.	ADES	33.543	29.627	76.631	59.194
2.	AISA	94.187	185.179	324.465	645.714
3.	CEKA	40.351	130.254	83.714	86.553
4.	DLTA	192.972	204.871	287.505	358.395
5.	ICBP	2.519.142	2.744.910	3.027.190	2.966.990
6.	INDF	5.432.375	6.352.389	6.309.756	4.666.958
7.	MLBI	594.162	680.487	607.261	1.576.945
8.	MYOR	658.358	626.440	959.815	1.356.073
9.	PSDN	39.241	37.116	50.794	61.842
10.	ROTI	134.665	154.948	199.792	210.804
11.	SKLT	6.172	8.016	11.663	16.597
12.	STTP	45.051	60.382	93.116	142.799

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 3
Harga Saham Penutup
Perusahaan Food and Beverage di BEI
Tahun 2010-2013

No .	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PERIODE Dalam Rupiah			
			2010	2011	2012	2013
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.	1.620	1.010	1.458,3	2.000
2.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	721,01	495	1.080	1.430
3.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	1.100	950	1.230	1.160
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	120.000	111.500	255.000	380.000
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.675	5.200	8.100	10.200
6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.875	4.600	5.850	6.600
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	405.000	520.000	578.000	620.000
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	10.750,0 4	14.250,0 6	19.600,0 5	26.000
9.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	80	310	205	150
10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2.650	3.325	6.900	1.020
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	140	140	180	180
12.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	385	690	1.140	1.550

Sumber: www.yahoo-finance.com